BAB III
GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

3.1 Kondisi Geografis

3.1.1 Deliniasi Kawasan Kecamatan Teluk Jambe Timur

Penentuan batasan wilayah Kecamatan Teluk jambe Timur ini, didasarkan dari teori centralitas atau keterpusatan pelayanan tingkat kecamatan, hal tersebut dapat terlihat dari jenis kegiatannya serta kelengkapan infrastruktur pendukung seperti misalnya kelengkapan sekolah, pelayanan angkutan umum, pemerintahan, fasilitas sosial ekonomi lainnya yang dianggap dapat menjadi pusat pelayanan serta dianggap dapat melayani daerah penyangganya atau daerah hinterlandnya. Sehingga berdasarkan hal tersebut diatas ada beberapa desa yang dianggap sebagai kawasan wilayah Kecamatan Teluk jambe Timur, diantaranya adalah Kelurahan Sinarbaya, Kelurahan Pinayungan, Kelurahan Telukjambe, Desa Puseurjaya, Kelurahan Sukaluyu, Kelurahan Sukaharja, Kelurahan Wadas, Sukamakmur, Kelurahan Purwadana untuk mengetahui luas setiap masing masing desa yang termasuk kedalam wilayah Kecamatan Teluk jambe Timur dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1

Luas Wilayah Kawasan Kecamatan Teluk Jambe Timur

No.	Kelurahan/Desa	Luas Wilayah (Km)
1	Sinarbaya	11.51
2	Pinayungan	2.09
3	Telukjambe	2.62
4	Puseurjaya	3.09
5	Sukaluyu	5.59
6	Sukaharja	2.06
7	Wadas	6.67
8	Sukamakmur	2.33
9	Purwadana	4.17
Total		**40**

Sumber : BPS Kecamatan Teluk jambe Timur

Berdasarkan luas wilayahnya bahwa desa yang memiliki luas wilayah terbesar adalah desa Sinarbaya dengan luas sebesar 11.51 (km) sedangkan untuk luas wilayah terkecil adalah Kelurahan Sukaharja dengan luas 2.06 (Km). Untuk

mengetahui batas administrasi Kecamatan Teluk jambe Timur dapat dilihat pada Gambar 3.1 dibawah ini

3.1.2 Kondisi Fisik Dasar

3.1.2.1 Topografi

Kawasan Kecamatan Teluk Jambe Timur Wilayahnya berupa dataran rendah rata-rata 0-5m diatas permukaan laut di seluruh Kelurahan. selain itu letak ada letak astronomis yang menandakan lokasi desa yang berada di Teluk Jambe Timur. Untuk jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.2

Tabel 3.2

Topografi Wilayah dan Letak Astronomis Kecamatan Teluk jambe Timur

No	Desa/Kelurahan	Topografi Wilayah	Letak Astronomis
1	Sinarbaya	Dataran	6.33714 BT ;107.30106 LS
2	Pinayungan	Dataran	6.33908 BT;107.31091 LS
3	Telukjambe	Dataran	6.33664 BT;107.31404 LS
4	Puseurjaya	Dataran	6.33717 BT;107.29817 LS
5	Sukaluyu	Dataran	6.33714 BT;107.29024 LS
6	Sukaharja	Dataran	6.31758 BT;107.29125 LS
7	Wadas	Dataran	6.33409 BT;107.27747 LS
8	Sukamakmur	Dataran	6.31053 BT;107.27637 LS
9	Purwadana	Dataran	6.29257 BT;107.27744 LS

Sumber : BPS Kecamatan Teluk Jambe Timur 2017

3.1.2.2 Klimatologi

Curah hujan di suatu tempat dipengaruhi oleh keadaan iklim, keadaan georografhi dan perputaran/ pertemuan arus udara. Oleh karena itu, jumlah curah hujan sangat beragam menurut bulan. Sedangkan iklim, sesuai dengan bentuk morfologinya, Kecamatan Teluk Jambe Timur terdiri dari dataran rendah yang mempunyai temperatur udara rata-rata 27oC dengan tekanan udara rata-rata 0,01

milibar, penyinaran matahari 66 persen Dan kelembaban nisbi 80 persen. Pada bulan Januari sampai April bertiup angin Muson Laut dan sekitar bulan Juni bertiup angin Muson Tenggara. Kecepatan angin antara 30–35 km/jam, lamanya tiupan rata-rata 5–7 jam

3.1.2.3 Geologi

Kecamatan Teluk Jambe Timur terdiri dari batuan sedimen yang dibentuk oleh bahanbahan lepas terutama endapan laut dan aluvium vulkanik. Di bagian tengah ditempati oleh perbukitan terutama dibentuk oleh batuan sedimen, sedang dibagian selatan terletak Gunung Sanggabuana dengan ketinggian ± 1.291 m diatas permukaan laut, yang mengandung endapan vulkanik.

3.2 Kondisi Kependudukan

3.2.1 Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Kecamatan Teluk Jambe Timur pada tahun 2016 yaitu sebanyak 11.2023 jiwa, degan prosentase jumlah penduduk laki-laki sebanyak 54.456 jiwa dan perempuan sebanyak 57.567Jiwa. jumlah penduduk tertinggi berada pada Kelurahan Sukaluyu yang berjumlah 2.087 jiwa sedangkan untuk jumlah penduduk terendah berada pada Kelurahan Sukamakmur dengan jumlah penduduk 7.404 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 3.3** berikut.

Tabel 3.3

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kecamatan Teluk Jambe Timur Tahun 2016 (Jiwa)

No.	Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Penduduk
1	Sinarbaya	3.201	6.169	9.370
2	Pinayungan	4.859	5.025	9.884
3	Telukjambe	6.839	6.560	13.399
4	Puseurjaya	4.341	4.339	8.680
5	Sukaluyu	10.083	10.792	20.875
6	Sukaharja	6.252	6.523	12.775
7	Wadas	9.345	8.413	17.758
8	Sukamakmur	3.643	3.761	7.404
9	Purwadana	5.893	5.985	11.878
Total		**54.456**	**57.567**	**112.023**

Sumber: Kecamatan Teluk Jambe Timur dalam angka 2017

Berdasarkan Tabel 3.3 dapat diketahui bahwa jumlah penduduk laki-laki yaitu sebanyak 54.456 jiwa dan penduduk perempuan 57.567 Jiwa. Jumlah penduduk terbanyak berada di Kelurahan Sukaluyu dengan jumlah penduduk sebesar 20.875 jiwa. Adapun Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Jumlah Rumah Tangga dirinci menurut desa tahun 2016.

Tabel 3.4

Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Jumlah Rumah Tangga Dirinci Menurut Desa Tahun 2016

No.	Kelurahan	Luas Wialayah km2	Jumlah KK	Jumlah Penduduk	Tingkat kepadatan penduduk/ km2
1	Sinarbaya	11,51	2.814	9.370	814
2	Pinayungan	2,09	4.433	9.884	4.729
3	Telukjambe	2.62	5.126	13.399	5.114
4	Puseurjaya	3.09	2.659	8.680	2.809
5	Sukaluyu	5.59	5.342	20.875	3.734
6	Sukaharja	2.06	3.928	12.775	6.201
7	Wadas	6.67	4.737	17.758	2.662
8	Sukamakmur	2.33	3.402	7.404	3.178
9	Purwadana	4.17	3.159	11.878	2.848
Total		**40**	**35.600**	**112.023**	**2.792**

Sumber: Kecamatan Teluk Jambe Timur dalam angka 2017

Dari tabel 4.4 diatas dapat dilihat jumlah penduduk serta jumlah kepadatan penduduk yang beradda di Kecamatan Teluk Jambe Timur berdasarkan desa, desa yang memilikikepedatan penduduk tertinggi adalah Desa Sukaharja dengan kepadatan penduduk 6.201 jiwa per km2, sedangkan kepadatan penduduk terendah berada di Desa Sinarbaya denga jumlah 814 jiwaper km2.

3.3 Kondisi Eksisting Kecamatan Teluk Jambe Timur

Dalam RDTR Kawasan Perkotaan Karawang, Kecamatan Teluk Jambe Timur dijelaskan bahwa wialah ini termasuk dalam wialayah kawasan perkotaan Krawang yang memiliki fungsi berdasarkan pada aspek kepentingan lingkungan hidup, khususnya terkait dengan kepentingan penanganan banjir sehingga mempunyai keterkaitan eksternal yang sangat tinggi dengan wilayah sekitarnya di

Kawasan Perkotaan Karawang yakni dalam bidang jasa, perdagangan, permukiman, industri serta pertanian. Potensi komoditi pertanian di Kecamatan Teluk Jambe Timur mulai beralih fungsi menjadi sektor jasa, perdagangan, industri dan perumahan.

Adapun permasalahan-permasalahan dasar yang terdapat di Kecamatan Teluk Jambe Timur adalah :

1. Permasalahan Fisik

Sebagian Kawasan perkotaan Karawang, Kecamatan Teluk Jambe Timur sebagian besar merupakan wilayah dataran yang didominasi lahan pertanian sawah dan permukiman, memiliki potensi yang tinggi dalam pemanfaatannya, namun saat ini dengan pesatnya pembangunan serta banyaknya kegiatan yang berada di wilayah tersebut membuat permasalhan baru seperti masalah bajir karena daerah resapan yang berkurang akibat pembangunan - pembangunan dan sistem drainase yang kurang baik, Padahal adanya peningkatan jumlah penduduk setiap tahun tentu saja berarti kebutuhan akan lahan meningkat pula. Kondisi fisik di Kecamatan Teluk Jambe Timur yang saat ini didominasi oleh sektor jasa, perdagangan dan industri jika ada pembangunan tidak sesuai rencana penataan ruang yang ada akan menyebabkan banjir yang semakin besar saat musim hujan.

2. Permasalahan Sarana dan Prasarana

Dalam hal ini pengembangan sarana terdapat permasalahan kurang terdistribusinya fasilitas di beberapa desa apabila dilihat dari segi jumlah penduduk pendukungnya. Dalam hal pengembangan prasarana, masih terdapat hambatan yaitu pelayanan air bersih. Pelayanan air bersih oleh PDAM baru melayani sebagian Kecamatan teluk jambe Timur. Selain itu masalah prasarana transportasi yang berada di jalan arteri primer atau jalan utama Kabupaten Karawang dan Kecamatan Teluk Jambe Timur ini kondisi rusak dikarenakan volume lalulalang kendaraan berat milik industri yang begitu tinggi dan kondisi tananh yang labil menyebabkan jalan tersebut rusak dan bergelombang dan sering membahayakan pengendara yang melalui jalan tersebut serta kurangnya penerangan jalan di jalur tersebut.

3. Permasalahan Transportasi

Volume pergerakan kendaraan yang tinggi di wilayah Kecamatan Teluk Jambe Timur sering terjadi kemacetan kemacetan dimana wilayah tersebut dilalui jalan arteri primer sebagai urat nadi penghubung Kabupaten Karawang dengan Cikarang, Bekasi, Purwakarta, Subang dan jalur pantura sehingga volume kendaraan sanggat tinggi di jam-jam tertentu dan menyebabkan kemacetan di wialayah tersebut.

4. Permasalahan Lingkungan

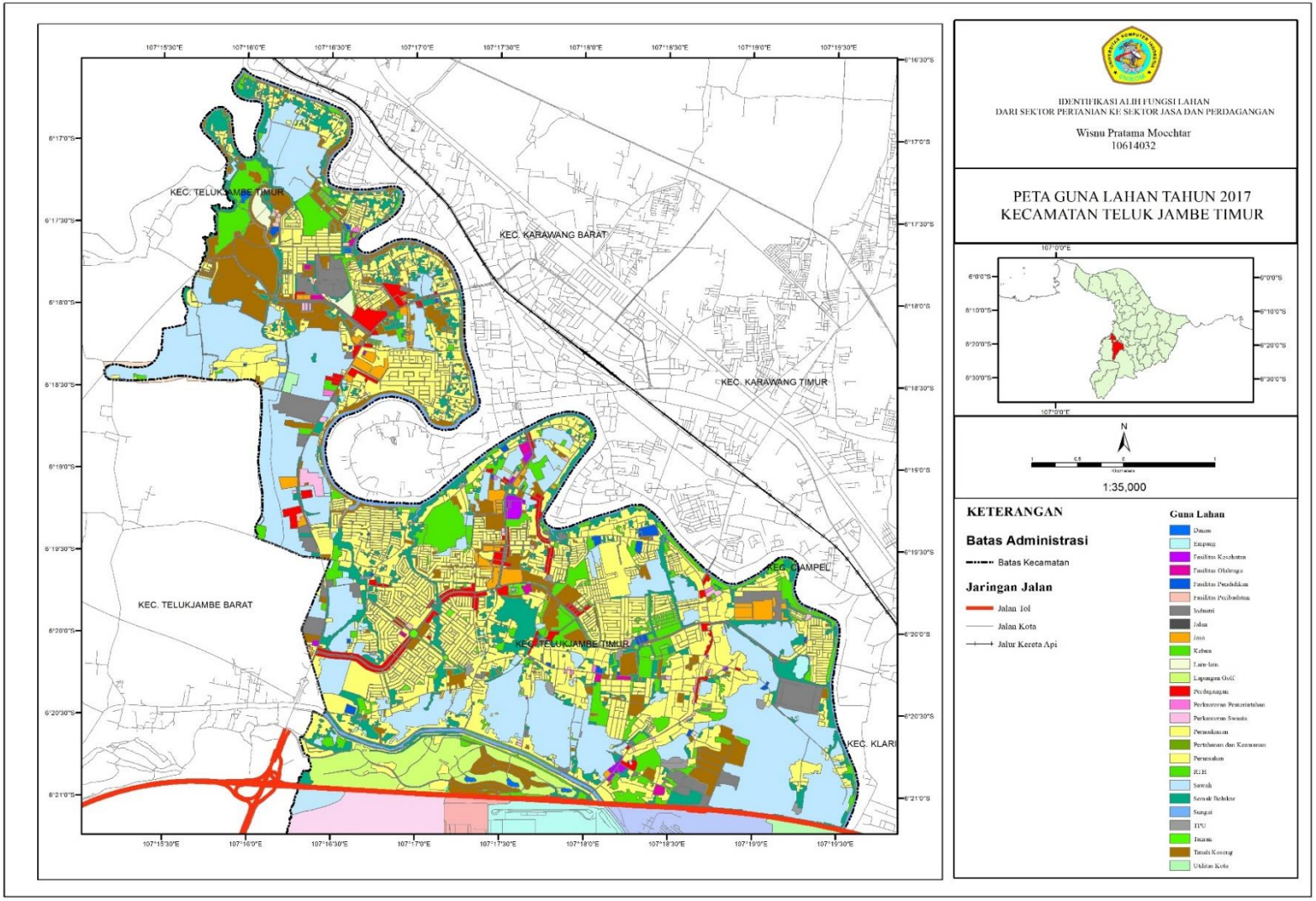
Kawasan Perkotaan Karawang, Kecamatan Teluk Jambe Timur merupakan daerah pertanian serta permukiman namun dengan adanya pembangunan industri di sekitar wilayah permukiman dapat menyebabkan permasalahan lingkungan seperti polusi udara, polusi suara, serta limbah sehingga wilayah tersebut memiliki kualitas air tanah yang kurang baik.

5. Permasalahan Sosial

Dengan pesatnya pembangunan sektor perekonomian yang dilakukan oleh Kabupaten Karawang serta memiliki UMR terbesar di Indonesia menjadikan kabupaten Karawang tujuan migrasi atau sebagai tempat mencari pekerjaan dari wilayah lain, hal tersebut menyebabkan banyaknya permasalahan sosial antara warga asli dan pendatang dalam hal lapangan pekerjaan sehingga kecemburuan sosial sangat tinggi antara warga asli dengan warga pendatang.

3.4.1 Penggunaan Lahan Menurut Desa di Kecamatan Teluk Jambe Timur

Pola penggunaan lahan di Kecamatan Teluk Jambe Timur pada dasarnya beragam diantaranya adalah lahan pertanian, sawah, gedung, permukiman, industri, jasa, lahan kosong, empang untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.1



Sumber : Hasil Analisis, 2018

Gambar 3.1

Peta Penggunaan Lahan Menurut Desa di Kecamatan Teluk Jambe Timur 2018

Kecamatan Teluk Jambe Timur merupakan daerah permukiman, pertanian dan industri. Berikut merupakan jumlah besaran lahan pertanian di Kecamatan Teluk Jambe Timur menurut desa, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada Tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5

Luas Wilayah Menurut Jenis Penggunaan Lahan dirinci Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2016

Nama Desa	Luas Total km2	Sawah	Perkebunan	Industri	Permukiman (Tempat tinggal, perkantoran)
Sinarbaya	11.51	1.49	0.18	0.46	1.037
Pinayungan	2.09	1	0.18	-	1.982
Telukjambe	2.62	1.1	0.18	0.46	1.939
Puseurjaya	3.09	1.54	0.18	0.46	2.945
Sukaluyu	5.59	1.5	0.23	0.85	4.937
Sukaharja	2.06	-	0.26	-	1.037
Wadas	6.67	2.77	0.12	0.93	5.912
Sukamakmur	2.33	1.75	0.35	-	1.875
Purwadana	4.17	0.65	0.18	0.52	3.861
Total	**40.13**	**11.80**	**1.86**	**3.68**	**25.53**

Sumber: Kecamatan Teluk Jambe Timur dalam Angka 2017

Bedasarkan Tabel 3.5 dapat diketahui bahwa penggunaan lahan di Kecamatan Teluk Jambe Timur terdapat berbagai jenis guna lahan, yaitu lahan sawah total luas 11.80 km2, lahan perkebunan non sawah dengan total luas 1.86 km2, industri dengan total luas 3.68, lahan Permukiman (Tempat tinggal, perkantoran) total luas 25.53 km2. Desa dengan jumlah lahan sawah terbesar berada di Desa Wadas dengan jumlah 2.77 km2, sedangkan yang paling sedikit berada di Desa Sukaharja dengan jumlah 0 km2.

3.5.1 Data Diri Responden Petani

Penelitian ini mengambil total sampel sebanyak 30 responden, dengan menggunakan sampel petani yang di ambil adalah sebanyak 30 responden. Kemudian sampel yang telah ditetapkan dibagi pada setiap desa yang ada agar mendapatkan jumlah responden yang proposional. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.6 berikut.

Tabel 3.6

Penghitungan Jumlah Sampel Petani

No	Desa	Petani	Sampel Petani
1	Sinarbaya	18	2
2	Pinayungan	144	5
3	Telukjambe	-	1
4	Puseurjaya	138	5
5	Sukaluyu	22	1
6	Sukaharja	18	4
7	Wadas	126	6
8	Sukamakmur	88	2
9	Purwadana	5	4
Total		**559**	**30**

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten karawang 2018

Dari 559 petani diambil sampel sebanyak 30 responden masyarakat petani dengan perbandingan yang proposional dari jumlah total populasi petani yang ada di satu Desa terhadap jumbah sampel agar mendapat data yang proporsional dan didalamnya termasuk petani dan buruh petani. Adapun jumlah jenis kelamin responden menurut desa dapat dilihat pada Tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.7

Jenis Kelamin Responden Petani di Kecamatan Teluk Jambe Timur

No	Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Sinarbaya	0	2	2
2	Pinayungan	4	1	5
3	Telukjambe	1	0	1
4	Puseurjaya	4	1	5
5	Sukaluyu	0	1	1
6	Sukaharja	4	0	4
7	Wadas	6	0	6
8	Sukamakmur	1	1	2
9	Purwadana	4	0	4
Total		**24**	**6**	**30**

Sumber : Survei Lapangan, 2018

Sebagian besar jenis kelamin masyarakat petani yang berada di Kecamatan Teluk Jambe Timur di dominasi oleh laki-laki. Hal ini dapat diketahui karena berdasarkan survei, Sebanyak 30 responden yang didapatkan di wilayah studi adalah berjenis kelamin laki-laki 24 responden sedangkan sisanya sebanyak 6 berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan info dari responden, kegiatan pertanian ini mayoritas adalah berjenis kelamin laki-laki karena hampir seluruh aktifitasnya membutuhkan tenaga yang besar, sedangkan untuk jenis kelamin wanita hanya membantu aktifitas-aktifitas yang ringan seperti menanam, mencabut rumput dan panen. Untuk usia responden dapat dilihat pada tabel 3.8. berikut.

Tabel 3.8

Usia Responden Petani di Kecamatan Teluk Jambe Timur

Usia	Jumlah (orang)	Persentase (%)
30-40 tahun	7	23%
41-50 tahun	10	33%
51-60 tahun	8	27%
> 60 tahun	5	17%
Total	**30**	**100%**

Sumber : Surevei Lapangan, 2018

Berdasarkan Tabel 3.8 dapat diketahui bahwa rata-rata usia masyarakat petani di Kecamatan Teluk Jambe Timur berkisar antara 49 tahun dengan jumlah 25 orang, sedangkan yang berusia lebih dari 60 tahun hanya terdapat 5 orang. Untuk jenjang pendidikan petani dapat dilihat di tabel 3.9 berikut.

Tabel 3.9

Jenjang Pendidikan Responden di Kecamatan Teluk Jambe Timur

Jenjang Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Tidak sekolah	15	50%
Tamat SD/sederajat	7	23%
Tamat SMP/sederajat	4	13,5%
Tamat SMA/sederajat	4	13,5%
Total	**30**	**100%**

Sumber: Survei Lapangan, 2018

Berdasarkan Tabel 3.9 dapat diketahui bahwa karaktersitik pendidikan terakhir masyarakat petani di Kecamatan Teluk Jambe Timur masih rendah. Hal tersebut dapat diketahui dari jumlah responden yang didata, sebanyak 15 responden merupakan masyarakat petani yang tidak sekolah, 7 orang tamat SD. Sedangkan untuk jenjang pendidikan tamat SMP hanya terdapat 4 orang dan tamat SMA 4 orang.

Responden merupakan masyarakat petani, dimana didalamnya adalah termasuk petani sebagai pemilik lahan atau pengelola lahan pertanian dan buruh tani sebagai pekerja. Untuk mengetahui jumlah luas lahan yang dimiliki petani saat ini setelah terjadinya alih fungsi lahan dapat dilihat pada tabel 3.10.

Tabel 3.10

Luas Lahan Pertanian Responden (petani) di Kecamatan Teluk Jambe Timur

Luas Lahan (Ha)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
<0,25 Ha	11	37%
0,25 – 0,50 Ha	6	20%
> 0,50 Ha	13	43%
Total	**30**	**100%**

Sumber: Survei Lapangan. 2018

Dari Tabel 3.10 dapat diketahui bahwa luas lahan pertanian yang dikelola oleh petani di Kecamatan Teluk Jambe Timur memiliki luas berkisar 0,25 – 0,50 ha dan lebih dari 0,5 ha. Dengan perincian luas lahan yang dimiliki petani <0,25 Ha sebanyak 37% atau sebanyak 11 responden, untuk 0,25 – 0,50 ha sebanyak 20% atau 6 responden sedangkan luas kepemilikan lahan > 0,50 Ha sebanyak 45% atau sebnyak 13 responden.

3.5.2 Data Diri Responden Masyarakat

Penelitian ini mengambil total sampel sebanyak 100 responden, dimana responden merupakan masyarakat yang bertempat tinggal dan beraktifitas setiap hari di wilayah Kecamatan Teluk Jambe Timur dengan berbagai jenis latar belakang sepetri usia, jenis kelamin dan jenjang pendidikan. Adapun Usia responden yang terdapat pada Tabel 3.11 berikut.

Tabel 3.11

Usia Responden Masyarakat

Usia	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
<18 tahun	2	2%
18-30 tahun	46	46%
31-40 tahun	22	22%
41- 50 tahun	22	22%
>50 tahun	8	8%
Total	**100**	**100%**

Sumber: Survei Lapangan. 2018

Dapat dilihat dari tabel diatas yaitu usia responden terdapat 100 responden dengan pengelompokan umur yang berbeda, kelompok usia responden terbanyak terdapat pada usia 18-30 tahun dengan jumlah 46 orang. Ada pula kelompok usia terendah responden yaitu dibawah 18tahun sebanyak 2 responden. Selain itu terdapat pula jumlah responden berdasarkan jenis kelamin yang terdapat pada tabel 3.12 berikut.

Tabel 3.12

Jenis Kelamin Responden Masyarakat

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)
Laki-laki	62
Perempuan	38
Total	**100**

Sumber: Survei Lapangan. 2018

Dari tabel jenis kelamin responden di atas dapat dilihat bahwa jumlah responden sebanyak 100 orang terdapat jumlah responden laki-laki sebanyak 62 orang, dan jumlah responden perempuan sebanyak 38 orang. Dapat dilihat pula jenjang pendidikan responden yang terdapat pada tabel 3.13 berikut.

Tabel 3.13

Jenjang Pendidikan Responden Masyarakat

Pendidikan terakhir	Jumlah (orang)
Tidak sekolah	5
SD	3
SMP	1
SMA	50
Diploma	13
Sarjana	26
Magister/Doktor	2
Total	**100**

Sumber: Survei Lapangan. 2018

Dari tabel diatas dapat dilihat dari 100 responden terdapat 7 jenis jenjang pendidikan yang berbeda dengan jenjang pendidikan tertinggi yaitu Magister/doktor sampai dengan jenjang pendidikan terendah yaitu tidak sekolah. Dapat dilihat pula jumlah pendidikan respondenterbanyak ialah jenjang SMA dengan jumlah 50 orang di ikuti jenjang pendidikan Sarjana sebanyak 26 orang, Diploma sebanyak 13 orang, Tidak sekolah 5 orang, SD sebanyak 3 orang, Magister/Doktor sebanyak 2 orang dan yang terakhir SMP sebanyak 1 orang.